PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

RIZKI AMALIA
21109100

ABSTRACT

With the financial case that struck many participating companies involving public accountants, public accountants must consider making audit quality it produces. As for the quality of the audit, could be affected by several factors, both internal factors and external factors. Factors very important role in determining the quality of the audit including the experience of the auditor and time budget pressure.

The method used is descriptive and verification methods.

The results showed an effect of experience auditors on audit quality. The more experienced auditors will produce a good quality audit. Time budget pressure effect on audit quality. Time increasing budget pressure will make the quality of audits declined. Taken together auditors experiences and time budget pressure effect on audit quality in the public accounting firm in the city of Bandung.

Auditor experience should be improved and most importantly, it is an auditor should refer to the Auditing Standards and time budget pressure led to a public accounting firm is expected to conduct an evaluation of the budgetary process so that the imbalance between task time and available time can be avoided.

Keywords: Experience Auditor, Time Budget Pressure, Audit Quality.

I. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002:2).

Untuk dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat, masing-masing Kantor Akuntan Publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin. Tetapi Kantor Akuntan Publik tersebut juga harus memperhatikan kualitas kerjanya, sehingga selain dapat menghimpun klien sebanyak mungkin, kantor tersebut juga dapat semakin dipercaya oleh masyarakat luas. Jika kualitas kerja terus dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh KAP, maka jasa yang dihasilkan juga akan berkualitas tinggi.

Pada kasus PT. Kimia Farma dan kasus laporan keuangan ganda yang dimiliki oleh Bank Lippo merupakan kesalahan auditor yang diduga karena auditor terlambat menyadari dan melaporkan ketidakberesan karena kurangnya pengalaman auditor tersebut yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. (www.vivanews.co.id).

Fenomena menurunnya kualitas audit telah muncul pada beberapa tahun terakhir. Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan dalam laporan keuangan atau kecurangan tersebut ditemukan oleh auditor namun tidak diungkapkan padahal auditor sebagai profesi yang independen mempunyai tanggung jawab dalam mengungkapkan kecurangan atau pelanggaran pada laporan keuangan (Castellani, 2008).

Penurunan kualitas audit dapat dilihat dari dibekukannya akuntan publik Drs. Hans Burhanuddin Makaraopada, KAP Drs. Basyiruddin Nur, Akuntan Publik Drs Muhamad Zen, Akuntan Publik Drs Rutlan Effendi, Tertiarto Wahyudi.

Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian tentang Pengaruh Pengalaman dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit antara lain:

1. Seberapa besar pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
2. Seberapa besar pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
3. Seberapa besar pengaruh pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisis informasi beserta data yang relevan mengenai pengalaman auditor, *time budget pressure*, dan kualitas audit serta untuk memperoleh gambaran perbandingan antara teori dengan pelaksanaannya di lapangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung
   Memberikan masukan tentang bagaimana pengalaman auditor dan *time budget pressure* dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Akuntan Publik di Wilayah Bandung
   Memberikan masukan tentang pemahaman pengalaman auditor, *time budget pressure* dan kualitas audit.

Kegunaan Akademis

Penelitian atas pengaruh pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, dan disamping itu, penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi mengenai pengaruh pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
2. Peneliti
   Penelitian ini dijadikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait dengan pengalaman auditor, *time budget pressure* dan kualitas audit.
3. Peneliti Lain
   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji di bidang yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

PENGALAMAN AUDITOR

Mulyadi (2007:24) mendefinisikan bahwa pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi.

Sedangkan menurut *American Institue of Certified Public Accountants* (1997:28) *membership of profession commitment to asset of value that serve to define that professional as specific "moral community". To be a good accountant one not only needs to have insight into one's profession, but to have accepted and internalized those values. Professional value clarification is an activity both of individual accountants, in identifying and gaining critical insight into the meaning and application of those values, and activity of professional it self.*

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyatakan bahwa pengalaman audit diperoleh akuntan publik selama mereka mengerjakan penugasan auditnya. Pengalaman akan diperoleh jika prosedur penugasan dan supervisi berjalan dengan baik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan yang diperoleh dari interaksi dan seorang auditor paling tidak harus memiliki pengalaman minimal 2 tahun dan pengalaman diperoleh jika prosedur penugasan dan supervisi berjalan dengan baik.

Indikator pengalaman auditor dalam penelitian ini menurut Netty Herawaty, dkk (2012) adalah sebagai berikut :

1. Lamanya bekerja.
2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan.
3. Banyaknya pelatihan yang telah diikutinya.

TIME BUDGET PRESSURE

Menurut Gregory A. Liyangarachchi (2007:62) mengungkapkan *time budget pressure* adalah *the time budget pressure is one type of pressure that has the potential to severely undermine auditors' control environment*.

Menurut Whittington, dkk (2004:202) mengenai *time budget pressure* adalah *there is always pressure to complete and audit within the estimated time ability to do satisfactory work when given abundant time is not sufficient qualification, for time is never abundant.*

Menurut Herningsih (2006:6) *time budget pressure* adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat. Sedangkan menurut Coram (2004:2) mengenai *time budget pressure time budget pressure is considered to be a chronic and pervasive type of pressure faced by professional accountant.*

DeZoort (2002) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam pelaksanaan tugasnya. Ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* adalah keadaan auditor yang dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu dan selalu ada tekanan anggaran waktu untuk menyelesaikan audit.

Penerapan *time budget* yang dilakukan dengan baik dapat memberikan keuntungan yang sangat efisien untuk melakukan penjadwalan staff, menjadi panduan dalam melakukan hal-hal penting dari berbagai area audit, membantu staff auditor untuk mencapai kinerja yang efisien dan efektif.

Indikator *time budget pressure* dalam penelitian ini menurut Willett (2006:47) adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman auditor atas *time budget*
2. Tanggung jawab auditor atas *time budget*
3. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan

KUALITAS AUDIT

Menurut De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai berikut kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, temuan pelanggaran tergantung pada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut.

Sedangkan menurut Sutton (1993) menjelaskan kualitas audit dapat diartikan sebagai berikut gabungan dari dua dimensi, yaitu dimensi proses dan dimensi hasil. Dimensi proses adalah bagaimana pekerjaan audit dilaksanakan oleh auditor dengan ketaatannya pada standar yang ditetapkan.Dimensi hasil adalah bagaimana keyakinan yang meningkat yang diperoleh dari laporan audit oleh pengguna laporan keuangan.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. dimana kualitas audit ini diproksi berdasarkan reputasi dan banyaknya klien yang dimiliki KAP.

Indikator kualitas audit dalam penelitian ini menurut Ririn Choiriyah (2012) adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan semua kesalahan klien.
2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.
3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.

Kerangka Pemikiran

Keterkaitan Antara Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Auditor membutuhkan pengalaman yang baik karena auditor menjadi lebih mampu memahami kondisi keuangan dan laporan keuangan kliennya.

Penelitian ini didukung oleh pernyataan Menurut Mulyadi (2008:58) kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas audit yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti disyaratkan oleh prinsip etika. Di perkuat oleh Adi P (2005:116) pengalaman mempunyai pengaruh langsung terhadap kualitas audit. Lamanya bekerja seseorang sebagai auditor menjadi bagian penting yang mempengaruhi kualitas audit. Semakin bertambahnya waktu bekerja bagi seorang auditor tentu saja akan diperoleh berbagai pengalaman baru. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

H_1 : Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Keterkaitan Antara *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Soobaroyen dan Chengabroyan (2005) menemukan bahwa *time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Kelley (2005) mendukung pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa penurunan kualitas audit telah ditemukan akibat ketatnya *time budget*.

Tampak bahwa tekanan anggaran waktu akan menghasilkan kinerja buruk auditor. Kualitas audit bisa menjadi semakin buruk, bila alokasi waktu yang dianggarkan tidak realistis dengan kompleksitas audit yang diembannya. Piter Simanjuntak (2008) menghasilkan temuan terkait yang menunjukkan semakin menurunnya kualitas audit dikarenakan anggaran waktu yang sangat ketat.

H_2 : *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

H_3 : Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2006:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, *valid* dan *realible*. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adalah mengenai pengalaman auditor, *time budget pressure* dan kualitas audit.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai tiga. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari.

Metode verifikatif digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1, X2 dan Y terhadap yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Operasionalisasi Variabel

1. **Pengalaman Auditor**

   Konsep variabel : Pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi. (Mulyadi , 2007:24)
   Indikator : Lamanya bekerja, Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, Banyaknya pelatihan yang telah diikutinya (Netty Herawaty, dkk, 2012)
   Skala : Ordinal

2. ***Time Budget Pressure***

   Konsep variabel : Tekanan anggaran waktu merupakan bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. (De Zoort:2002)
   Indikator : Pemahaman auditor atas *time budget,* Tanggung jawab auditor atas *time budget,* Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan. (Willett, 2006:47)
   Skala : Ordinal

3. **Kualitas Audit**

   Konsep variabel : Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, temuan penganggaran tergantung pada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. (De Angelo, 1981)
   Indikator : Melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. (Ririn Choiriyah, 2012)
   Skala : Ordinal

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan dan bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut adalah hasil wawancara, dan observasi yang akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti.

Unit Analisis

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.

Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh pengalaman auditor, *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Bandung. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2}$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit
a = Nilai intersep (konstan)
b = Koefisien arah regresi
X_1 = Pengalaman Auditor
X2 = *Time Budget Pressure*

Teknik Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Bandung
2. Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima kuesioner.

Kekuatan metode ini adalah metode ini memungkinkan terpilihnya sampel yang mempunyai bias paling sedikit dan tingkat generalisasi yang tinggi Kelemahan metode ini adalah memerlukan biaya yang relatif tinggi dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam penyebaran dan pengembalian kuesioner sehingga dinilai membosankan.

Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu pengalaman auditor (X_1) dan *time budget pressure* (X_2) terhadap kualitas audit (Y).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Pengalaman Auditor

Tabel 1
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Pengalaman Auditor

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
lama bekerja	37	100	37.00%	Kurang Baik
frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan	62	150	41.33%	Kurang Baik
banyaknya pelatihan yang telah diikutinya	40	100	40.00%	Kurang Baik
Total	139	350	39.44%	Kurang Baik

Variabel pengalaman auditor sudah dilakukan dengan kurang baik, hal ini terlihat dari jawaban responden di masing-masing tiap indikator yang memiliki % jumlah skor di antara interval 36,01%-52,00% yang memiliki kriteria kurang baik. Dan total skor aktual pada variabel pengalaman auditor memiliki nilai 39,44%.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan adanya fenomena yang terjadi di PT. Kimia Farma dan Bank Lippo, yaitu bahwa pengalaman auditor pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung masih kurang.

Analisis Deskriptif *Time Budget Pressure*

Tabel 2
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Time budget pressure

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
pemahaman auditor atas *time budget*	55	150	36.67%	Kurang Baik
tanggung jawab auditor atas *time budget*	38	100	38.00%	Kurang Baik
penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan	36	100	36.00%	Tidak Baik
Total	129	350	36.89%	Kurang Baik

Variabel *time budget pressure* sudah dilakukan dengan kurang baik, hal ini terlihat dari jawaban responden di masing-masing tiap indikator yang memiliki % jumlah skor di antara interval 36,01%-52,00% yang memiliki kriteria kurang baik. Namun pada indikator penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan memiliki % skor aktual sebesar 36,00% yang memiliki kriteria tidak baik.

Analisis Deskriptif Kualitas Audit

Tabel 3
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Kualitas Audit

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
melaporkan semua kesalahan klien	52	100	52.00%	Kurang Baik
pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien	74	150	49.33%	Kurang Baik
komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audir	50	100	50.00%	Kurang Baik
Total	176	350	50.44%	Kurang Baik

Variabel kualitas audit sudah dilakukan dengan kurang baik, hal ini terlihat dari jawaban responden di masing-masing tiap indikator yang memiliki % jumlah skor di antara interval 36,01%-52,00% yang memiliki kriteria kurang baik.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan adanya fenomena yang terjadi bahwa banyaknya Kantor Akuntan Publik yang dibekukan. Artinya kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung masih kurang.

Analisis Verifikatif

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X2	.937	1.067
	X1	.937	1.067

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel yaitu 1.067 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-.018	-.079
		Sig. (2-tailed)	.	.960	.829
		N	10	10	10
	X2	Correlation Coefficient	-.018	1.000	.248
		Sig. (2-tailed)	.960	.	.489
		N	10	10	10

	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.079	.248	1.000
		Sig. (2-tailed)	.829	.489	.
		N	10	10	10

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi 0.829 dan 0,489 lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

3. Pengujian Normalitas

Tabel 6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		10	10	10
Normal Parameters[a,,b]	Mean	13,6573	13,6032	16,2382
	Std. Deviation	4,68283	4,46836	3,31533
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.344	.154
	Positive	.179	.344	.154
	Negative	-.120	-.170	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	1.087	.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904	.188	.972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 6 dapat dilihat nilai probabilitas (asymp.sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov untuk setiap variabel (Pengalaman=0,904>0,05; Time Budget Pressure=0,188<0,05, dan Kualitas Audit = 0,972>0,05). Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengolahan data menggunakan software SPSS 20.0 *for windows* maka hasil analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut

Tabel 7
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.682	2.381		5.326	.001
	X2	-.277	.111	-.373	-2.492	.041
	X1	.536	.106	.757	5.061	.001

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas diperoleh nilai *constant* sebesar 12,682. Nilai koefisien arah garis (b_1) untuk X_1 0,536 dan nilai koefisien arah garis (b_2) untuk X_2 sebesar - 0,277 maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 12,682 + 0,536\ X_1 - 0,277\ X_2$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 12,682, artinya jika pengalaman auditor (X_1) dan *time budget pressure* (X_2) nilainya adalah 0, maka kualitas audit berarti tetap sebesar 12,682.

Koefisien regresi variabel pengalaman auditor (X_1) sebesar 0,536 artinya jika variabel *time budget pressure* nilainya tetap dan pengalaman auditor mengalami perubahan sebesar 1 maka kualitas audit (Y) akan mengalami penurunan menjadi Y= 12,682 + 0,536 (1) - 0,277 (0)= 13,218. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengalaman auditor dengan kualitas audit. Artinya semakin meningkat pengalaman auditor maka semakin meningkat kualitas audit

Koefisien regresi variabel *time budget pressure* (X_2) sebesar - 0,277 artinya jika variabel pengalaman auditor nilainya tetap dan *time budget pressure* mengalami perubahan sebesar 1 maka kualitas audit (Y) akan mengalami peningkatan menjadi Y= 12,682 + 0,536 (0) - 0,277 (1)= 12,405. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi

pengaruh negatif antara time budget pressure dengan kualitas audit. Artinya semakin menurun *time budget pressure* maka semakin meningkat kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi parsial antara pengalaman auditor (X_1) terhadap Y (kualitas audit), bila X_2 (*time budget pressure*) dianggap konstan/dijadikan variabel kontrol dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1yx2} = \frac{r_{x1y} - r_{x2y} r_{x1x2}}{\sqrt{[1 - r_{x2y}^2][1 - r_{x1x2}]}}$$

$$r_{x1yx2} = \frac{0{,}85 - (-0{,}562)(-0{,}251)}{\sqrt{[1 - (-0{,}562)^2][1 - (-0{,}251)^2]}}$$

$$r_{x1yx2} = 0{,}886$$

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi pengalaman auditor terhadap kualitas audit sebagai berikut: koefisien korelasi antara pengalaman auditor dengan kualitas audit r = 0,886, ini berarti terdapat hubungan yang tinggi antara pengalaman auditor dengan kualitas audit dan arahnya positif ini berarti apabila pengalaman auditor semakin banyak maka kualitas audit juga akan meningkat.

2. Koefisien Determinasi

Perhitungan analisis determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dimana langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd_{x1y} = r_{x1y}^2 x100\%$$

$$Kd_{x1y} = (0{,}886)^2 x100\%$$

$$Kd_{x1y} = 78{,}49\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pengalaman auditor (X_1) terhadap kualitas audit, bila *time budget pressure* (X_2) sebagai variabel kontrol adalah sebesar 78,49%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perubahan kualitas audit dipengaruhi sebesar 78,49% oleh pengalaman auditor dan sisanya sebesar 21,51% dipengaruhi oleh variabel lain seperti independensi, kompetensi, akuntabilitas dan hal lainnya.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Uji t Secara Parsial Variabel Pengalaman Auditor (X1) dan *Time Budget Pressure* (X2) terhadap Kualitas Audit

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.682	2.381		5.326	.001
	X1	.536	.106	.757	5.061	.001

Untuk uji hipotesis pengaruh antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 5% (0,001<0,05), maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi parsial antara *time budget pressure* (X_2) terhadap Y (kualitas audit), bila X_1 (pengalaman auditor) dianggap konstan/dijadikan variabel kontrol dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1yx2} = \frac{r_{x2y} - r_{x1y} r_{x1x2}}{\sqrt{[1 - r_{x1y}^2][1 - r_{x1x2}]}}$$

$$r_{x1yx2} = \frac{-0{,}562 - (0{,}850)(-0{,}251)}{\sqrt{[1 - (0{,}850)^2][1 - (-0{,}251)^2]}}$$

$$r_{x1yx2} = -0{,}686$$

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit sebagai berikut: koefisien korelasi antara *time budget pressure* dengan kualitas audit r = -0,686, ini berarti terdapat hubungan cukup tinggi antara *time budget pressure* dengan kualitas audit dan arahnya negatif ini berarti apabila *time budget pressure* meningkat maka kualitas audit akan menurun.

2. Koefisien Determinasi

Perhitungan analisis determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dimana langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd_{x1y} = r_{x1y}^2 x100\%$$

$$Kd_{x1y} = (-0{,}686)^2 x100\%$$

$$Kd_{x1y} = 47{,}06\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *time budget pressure* (X_1) terhadap kualitas audit, bila pengalaman auditor (X_2) sebagai variabel kontrol adalah sebesar 47,06%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perubahan kualitas audit dipengaruhi sebesar 47,06% oleh *time budget pressure* dan sisanya sebesar 52,94% dipengaruhi oleh variabel lain seperti independensi, kompetensi, akuntabilitas dan hal lainnya.(Goodman Hutabarat, 2012).

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 9
Uji t Secara Parsial Variabel *Time Budget Pressure* (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.682	2.381		5.326	.001
	X2	-.277	.111	-.373	-2.492	.041

Untuk uji hipotesis pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi < 5% (0,041<0,05), maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

1. Koefisien Korelasi

Adapun variabel yang diukur adalah pengalaman auditor, *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hasil pengukuran besarnya hubungan terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Kolerasi Antara Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit
Correlations

		Y	X2	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	-.562	.850
	X2	-.562	1.000	-.251
	X1	.850	-.251	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.045	.001

	X2	.045	.	.243
	X1	.001	.243	.
N	Y	10	10	10
	X2	10	10	10
	X1	10	10	10

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara pengalaman auditor dengan kualitas audit r = 0,85, ini berarti terdapat hubungan yang tinggi antara pengalaman auditor dengan kualitas audit. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2004: 216) maka eratnya korelasi pengalaman auditor dengan kualitas audit adalah tinggi karena berkisar antara 0,8-1,00 dan arahnya positif ini berarti apabila pengalaman auditor meningkat maka kualitas audit juga akan meningkat.
- Koefisien korelasi antara *time budget pressure* dengan kualitas audit r = -0.562, ini berarti terdapat hubungan yang sedang antara *time budget pressure* dengan kualitas audit. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2004: 216) maka eratnya korelasi time budget pressure dengan kualitas audit adalah sedang karena berkisar antara 0,41-0,60, dan arahnya negatif ini berarti apabila *time budget pressure* menurun maka kualitas audit akan meningkat.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

Tabel 11
Koefisien Determinasi Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924[a]	.853	.811	1,44004

Dari tabel diatas diperoleh hasil R *Square* = 0,853 berarti variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman auditor dan *time budget pressure* sebesar 85,3% sedangkan sisanya 14,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain, besarnya nilai variabel kualitas audit ditentukan oleh variabel pengalaman auditor dan *time budget pressure* sebesar 85,3% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti independesi, kompetensi, akuntabilitas dan hal lainnya.

3. Uji Hipotesis

Tabel 12
Pengujian Secara Simultan pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.407	2	42.203	20.352	.001[a]
	Residual	14.516	7	2.074		
	Total	98.923	9			

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan menunjukkan nilai F_{hitung} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$ adalah = 20,352 dengan sig = 0,001. Pengujian dengan membandingkan sig = 0,000 dengan α = 5% (0,05) maka Ho ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 20,352 > F_{tabel} = 4,73$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$ pada α = 5 % maka Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit yang artinya bahwa pengalaman auditor berbanding searah dengan kualitas audit dan semakin banyak pengalaman auditor maka semakin tinggi pula kualitas auditnya.

Pengalaman auditor memiliki pengaruh sebesar 78,49% terhadap kualitas audit dan sisanya sebesar 21,51% dipengaruhi oleh faktor lain seperti independensi, kompetensi, akuntabilitas dan hal lainnya yang tidak diteliti.

Penelitian yang hampir sama oleh Icuk Rangga Bawono, dkk (2010) menghasilkan penelitian bahwa pengalaman auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian Saripudin, dkk (2012) menghasilkan penelitian secara parsial bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Goodman Hutabarat (2012) pengalaman auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman auditor maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dapat meningkatkan kualitas audit, sesuai dengan teori yang diungkapkan Mulyadi (2008:58) yang menyatakan bahwa kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas audit yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti disyaratkan oleh prinsip etika.

Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit yang artinya bahwa semakin tinggi *time budget pressure* maka semakin rendah kualitas auditnya.

Time budget pressure memiliki pengaruh sebesar 47,06% terhadap kualitas audit dan sisanya sebesar 52,94% dipengaruhi oleh faktor lain seperti independensi, kompetensi, akuntabilitas dan hal lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membuktikan keterkaitan *time budget pressure* Soobaroyen dan Chengabroyan (2005) menemukan bahwa *time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Kelley (2005) mendukung pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa penurunan kualitas audit telah ditemukan akibat ketatnya *time budget*.

Tampak bahwa tekanan anggaran waktu akan menghasilkan kinerja buruk auditor. Kualitas audit bisa menjadi semakin buruk, bila alokasi waktu yang dianggarkan tidak realistis dengan kompleksitas audit yang diembannya. Piter Simanjuntak (2008) menghasilkan temuan terkait yang menunjukkan semakin menurunnya kualitas audit dikarenakan anggaran waktu yang sangat ketat.

Menurut Goodman Hutabarat (2012), *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu maka akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas audit. Menurut jurnal penelitian Nafi Yuliantoro (2012), terdapat pengaruh yang signifikan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit, naik turunnya nilai kualitas audit dipengaruhi oleh variable *time budget pressure* auditor.

Pengaruh Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor dan *time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang artinya bahwa pengalaman auditor dan *time budget pressure* memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas audit.

Pengalaman auditor dan *time budget pressure* memberikan pengaruh sebesar 85,3% terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya yaitu 14,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti independensi, kompetensi, akuntabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengalaman auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin banyak pengalaman auditor maka kualitas audit akan meningkat. Dimana pengalaman auditor memberikan pengaruh sebesar 78,49%

terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 21,51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya independensi, kompetensi, dan akuntabilitas.

2. *Time budget pressure* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung. Hal ini berarti bahwa apabila *time budget pressure* naik maka kualitas audit akan menurun. Dimana *time budget pressure* memberikan pengaruh sebesar 47,06% terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 52,94% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya independensi, kompetensi, dan akuntabilitas.
3. Pengalaman auditor dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung. Hal ini berarti pengalaman auditor dan *time budget pressure* memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas audit. Dimana pengalaman auditor dan *time budget pressure* memberikan pengaruh sebesar 85,3% terhadap laba bersih. Sedangkan sisanya yaitu 14,7% merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti independesi, kompetensi, dan akuntabilitas.

Saran

Dari keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diberikan saran-saran, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat diprediksi ikut mempengaruhi kualitas hasil audit seperti etika auditor, akuntabilitas dan skeptisisme auditor.
2. Bagi penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat memperluas sampel yang diteliti.
3. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrument penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam instansi yang dijadikan lokasi penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdolmohammadi, M. and A. Wright. 1987. *An Examination of The Effects of Experience and Task Complexity on Audit Judgments. The Accounting Review. January.*

Adi Purnomo. 2007. *Persepsi audior tentang Pengaruh factor-faktor keahlian dan Independensi terhadap kualitas audit.* Tersedia : (http://www.library@lib.unair.ac.id)

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 1997. *Statement on Auditing Standards.* New York: AICPA.

Andi Supangat. 2006. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. PUSTAKA, Bandung.

Ashton, A. H. 1991. Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise. *The Accounting Review.* April.

Bonner, S. E. 1990. *Experience Effect in Auditing: The Role of Task Spesific Knowledge. The Accounting Review*. January.

Christiawan, Y. J. 2002. "*Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris". Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (4)2. 79-92.

Choo, F. and K. T. Trotman. 1991. *The Relationship Between Knowledge Structure and Judgments for Experienced and Inexperienced Auditors. The Accounting Review. July.*

Coram, Paul., Juliana NG, David . R. Woodliff. 2004. "*The Effects of Time Budget Pressure and risk of error on auditor performance."*

DeAngelo,L.E, 1981, *Auditor Size and audit quality*. *Journal of Accounting & Economics.*

Dezoort, F. T. 2002. *Time Pressure Research in Auditing: Implications for Practice. The auditor Report. Vol. 22. No.1.*

Eko Suyono. *The Effect of Independence, Experience, and Accountability to the Audit Quality.*

Fitrini Mansyur, dkk. 2010. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Prilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. ISSN 0852-8349. Volume 12 Nomor 1, Hal 1-8.*

Goodman Hutabarat. 2012. *Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah ESAI. Volume 6 Nomor 1.*

Henry *Simamora*. *2000*, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Husein Umar. 2000. *Metode Penelitian*. PT. Gramedia Pusaka : Jakarta

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2012. *Standar Profesional Akuntan Publik* (SPAP). Jakarta : Salemba Emapat.

Icuk Rangga Bawono dan Elisha Muliani Singgih. 2010. *Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi pada KAP 'Big Four' di Indonesia.* Universitas Jenderal Soedirman.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kelley, T., Dianne Pattinson and Loren Margheim. 2005. *An Empirical Analysis of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure*. *The Journal of Applied BusinessResearch*. Vol. 21. No. 1. Winter.

Kountur, Ronny. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.

Libby, R. and David. M. Frederick. 1990. *Experience and Ability to Explain Audit Finding. Journal of Accounting Research. Vol. 28. No. 2*. Autum.

Mashuri dan M. Zainudin. 2009. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung : Refika Aditama.

Moh. Nazir Ph.D. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Mulyadi. 2007. *Auditing*, edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2008. *Auditing* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2009. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Nafi Yuliantoro. 2012. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta). Kajian Pendidikan dan Akuntansi Indonesia*, *Edisi III Volume I.*

Nataline. 2007. *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pegetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus, Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang*.FEUN Semarang.

Netty Herawaty, dkk. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professinal Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang). E-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol 1 No. 1.*

Ririn Choiriyah. 2012. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali*. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia. Edisi III Volume I.*

Sekaran, U. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Bisnis*. Buku Dua. Edisi. 4. Jakarta: Salemba Empat.

Soobaroyen, T. and Chelven Chengabroyan. 2005. *Auditors' Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Off and Under-Reporting of Chargeable Time: Evidence From A Developing Country*. *Research Paper*. The University of Wales.

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Peneliitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Tirta, Rio., dan Sholihin, Mahfud. (2004). *The Efect of Experience and Task-Specific Knowledge on Auditors' Performance in Assessing A Fraud Case. JAAI*, Vol. 8, No.1, 1-21.

Tubbs, R. M. 1992. *The Effect of Experience on The Auditor's Organization and Amount of Knowledge*. *The Accounting Review*. October.

Trimanto Setyo Wardoyo, dkk. 2011. *Pengaruh Pengalaman dan Pertimbangan Profesional Auditor terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit yang Dikumpulkan. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 6 Tahun ke-2.*

Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia: Aplikasi Contoh dan Perhitungannya*. Jakarta: Agung Media.

Waggoner, J. B. and James D. Cashell. 1991. *The Impact of Time Pressure on Auditor's Performance*. *Ohio CPA Journal*. Vol. 50.

Whittington, O Ray. & Pany, Kurt. 2001. *Principles of Auditing and Other Assurance Service*. 13th Edition, New York: McGraw Hill.

Wooten, T. C. 2003. *It is Impossible To Know The Number Of Poor- Quality Audits*. *CPA Journal*. January

repository.unhas.ac.id
http://digilib.unnes.ac.id
www.infobanknews.com
www.gunadarma.ac.id
http://bisnis.news.viva.co.id

LAMPIRAN

Regression

Notes

Output Created		21-Jun-2013 05:52:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /RESIDUALS DURBIN /SAVE PRED.
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.048
	Memory Required	1660 bytes

	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value

[DataSet0]

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.891	.138
	X1	.891	1.000	-.202
	X2	.138	-.202	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.352
	X1	.000	.	.287
	X2	.352	.287	.
N	Y	10	10	10
	X1	10	10	10
	X2	10	10	10

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.949[a]	.900	.872	,59567	.900	31.588	2	7	.000	2.890

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.416	2	11.208	31.588	.000[a]
	Residual	2.484	7	.355		
	Total	24.900	9			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.992	1.194		16.744	.000	17.169	22.816					
	X1	.285	.036	.959	7.864	.000	.199	.370	.891	.948	.939	.959	1.043
	X2	.082	.030	.332	2.725	.030	.011	.153	.138	.718	.325	.959	1.043

a. Dependent Variable: Y